

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan media dan uji coba terhadap media pembelajaran membaca dengan media roda pintar di MI Mamba'ul Huda Ngraseh, Dander, Bojonegoro dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media roda pintar di desain sesuai kebutuhan penggunanya. Yaitu anak kelas 1 sebagai pengenalan membaca, dalam proses pengembangannya media roda pintar di desain menggunakan aplikasi photoshop, kemudian dicetak menjadi baner, selanjutnya baner dan kertas karton dipotong di sesuaikan dengan desain yang telah dibuat. Langkah terakhir adalah merekatkan baner dan kertas karton dan melubangi bagian tengah lingkaran sebagai poros tempat berputarnya huruf vokal dan konsonan dan ditambah dengan baut. setelah itu media diberikan kepada ahli materi/isi pembelajaran untuk divalidasi agar mengetahui kelayakan media yang telah dibuat. Hasil dari validasi ahli materi/isi mendapatkan persentase 78% termasuk dalam kategori valid/baik. Dan dari validasi ahli media pembelajaran mendapatkan persentasi 84% termasuk dalam kategori sangat valid/sangat baik.
2. Hasil validasi media pembelajaran ini dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan media dan kemenarikan media pembelajaran dilihat dari hasil perolehan angket dengan mendapatkan persentase 96%

maka dapat disimpulkan bahwa media roda pintar sangat valid/layak dan efektif serta efisien digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan.

B. Saran

Media pembelajaran roda pintar untuk pengenalan membaca ini diharapkan dapat menjadi penunjang dalam pembelajaran membaca khususnya bahasa Indonesia. Berikut adalah saran-saran yang berhubungan dengan pengembangan media roda pintar untuk pengenalan membaca, diantaranya adalah:

1. Media pembelajaran roda pintar untuk pengenalan membaca kelas 1 ini pasti mempunyai kekurangan dan kelebihan, oleh sebab itu dalam penggunaan media ini hendaklah di dukung dengan warna yang cantik, menarik, dan sesuai agar siswa lebih semangat belajar membaca dengan media roda pintar.
2. Media pembelajaran roda pintar untuk pengenalan membaca kelas 1 ini hanya terbatas pada materi huruf a-z dan perbedaan huruf vokal dan konsonan saja. Hendaknya untuk penelitian selanjutnya bisa di kembangkan dengan penambahan angka atau pembuatan roda pintar berbasis angka atau rumus-rumus matematika.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran media roda pintar yang di kembangkan menurut kebenaran konsep materi dan konsep dasar pengenalan huruf layak, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam

pembelajaran membaca kelas 1 di MI Mamba'ul Huda Ngraseh, Dander,
Bojonegoro.



UNUGIRI
BOJONEGORO